

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang dioalah dengan model statistika.²⁷ Sebagaimana yang dikemukakan oleh John W. Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel ini biasanya diukur dengan dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.²⁸

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah *nonequivalent control group pretest posttest desain*, Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

pelaksanaan eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Kelompok kelas kontrol adalah kelompok pengendali yang tidak mendapat perlakuan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Kelas IV C akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas IV akan dijadikan kelas kontrol.

Kelas Eksperimen

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	O ₂
O ₁	X	O ₂

Kelas Kontrol

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Nilai *pre-test* Kelas

Eksperimen

O₂ : Nilai *Post-test* Kelas

Eksperimen

O₃ : Nilai *Pre-test* Kelas

Kontrol

O₄ : Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

X : Perlakuan menggunakan model *Learning Cycle 5E*

- : Tanpa perlakuan

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pemberian *Pre-test*

Pada tahapan kelompok eksperimen diberi *pre-test* pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan menjawab soal-soal yang diberi guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Pemberian Perlakuan

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* pada kelompok tersebut. *Treatment* dilakukan sebanyak 3 kali hanya dilakukan pada kelas eksperimen.

3. Tahap Pemberian *Post-test*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Hasil dari *posttest* ini kemudian digunakan untuk mengetahui apakah yang diberikan perlakuan berakibat atau tidak. Dilakukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama.²⁹ Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 7 Tapin berjumlah 80 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau wakil yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁰ *purposive sampling* ini berdasarkan pertimbangan yang sama.

Pada penelitian ini peserta didik yang dijadikan sampel ialah kelas IV A dan IV B MIN 7 Tapin Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Kelas IV A sebagai Kelas kontrol dan Kelas IV B sebagai Kelas eksperimen. Dengan pertimbangan bahwa sampel yang digunakan sebagai kelas control dan eksperimen sama-sama dalam satu tingkat jenjang pendidikan yang sama dan menerima materi pembelajaran yang sama.

²⁹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010),h. 83

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas IV A	12 Orang	15 Orang	27 orang
Kelas IV B	13 Orang	14 rang	27 orang
			54orang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil *pretest* dan *posttest* belajar siswa kelas IV B dengan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.
- 2) Hasil *pretest* dan *posttest* belajar siswa kelas IV A tanpa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.
- 3) Data tentang pengaruh yang terdapat dalam keterampilan sosial siswa melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran pada pembelajaran Tematik di MIN 7 Tapin.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 7 Tapin

- 2) Visi, Misi, dan tujuan MIN 7 Tapin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana MIN 7 Tapin
- 4) Keadaan guru dan tata usaha di MIN 7 Tapin
- 5) Keadaan peserta didik MIN 7 Tapin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan peserta didik.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf TU, dan guru lainnya.
- c. Dokumen, yaitu data, catatan atau arsip dari hasil penelitian.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang nantinya akan mendukung penelitian dalam mengumpulkan data, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.³¹ Wawancara adalah proses perolehan data yang dilakukan untuk menyampaikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

³¹ Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) H. 44

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang seperti sejarah singkat berdirinya sekolah yang ingin diteliti, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³³ Teknik ini digunakan untuk menggali tentang keterampilan sosial siswa dan pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap keterampilan sosial siswa kelas IV pada pembelajaran tematik tema 3 peduli terhadap lingkungan subtema 3 ayo, cintai lingkungan di MIN 7 Tapin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

³² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 149.

³³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), cet. Ke 7, hal 193.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. IV

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang tingkat keterampilan sosial tanpa melalui penggunaan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 7 Tapin	Responden	Angket dan Observasi.
	b. Data tentang tingkat keterampilan sosial melalui	Responden	Angket dan Observasi.

	<p>model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 7 Tapin.</p> <p>c. Data tentang pengaruh terhadap tingkat keterampilan sosial melalui model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 7 Tapin.</p>		<p>Angket dan Observasi</p>
2.	<p>Data penunjang</p> <p>a. Profil kelembagaan, sejarah singkat,</p>	<p>Dokumen dan Informan</p>	<p>Dokumentasi, wawancara, observasi dan</p>

	<p>visi dan misi serta fasilitas sekolah MIN 7 Tapin.</p> <p>b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas dan peserta didik.</p>	<p>Dokumen dan Informan</p>	<p>wawancara.</p> <p>Dokumentasi, wawancara, observasi dan wawancara.</p>
--	--	-----------------------------	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen angket digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan sosial siswa dan instrument observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Angket ini berisi pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, antara lain:

Tabel. V

Pernyataan	Positif	Negatif
Sering	3	1
Jarang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Tabel. VI

Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial

No	Keterampilan Sosial	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	<i>Inveronmental Behavior</i> (perilaku lingkungan)	Peduli terhadap lingkungan.	1, 4,	2, 15	4
		Sopan dalam berbicara dan berperilaku.	16	29	2
		Berinisiatif menawarkan bantuan.	20,	21	2
2.	<i>Self Related Behavior</i> (perilaku antar)	Menerima otoritas	30		1
		Mengatasi		5	1

	pribadi)	konflik			
		Bersikap positif terhadap orang lain.	3	28	2
		Menunjukkan perilaku peduli kepada orang lain.	13, 14		2
		Mampu bekerjasama dengan orang lain		27	1
3.	<i>Self Related Behavior</i> (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri)	Menerima konsekuensi.	25	9	2
		Mengungkapkan perasaan.	10	8	2
		Menunjukkan perilaku tanggung jawab.	12	5	2
4.	<i>Task Related Behavior</i>	Mengajukan dan menjawab	18	19	2

(perilaku yang berhubungan dengan tugas)	pertanyaan.			
	Perilaku diskusi di kelas.	6, 11	7, 23	2
	Menyelesaikan tugas.	24	17	2
	Berse semangat dan terlihat senang belajar dan sekolah.	22	25	2

Tabel. VII

Kisi-Kisi Observasi Guru dalam Penerapan

Model Pembelajaran Learning Cycle 5E

Variabel	Aspek yang diamati	Sub Aspek	Nomor Item
Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	Proses pembelajaran Tematik Tema 3	Memperkenalkan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> kepada siswa	1
	Peduli Terhadap Lingkungan Subtema 3 Ayo,	Menjelaskan 5 tahap model pembelajaran yang ingin diterapkan.	2

2.	Cintai Lingkungan Pembelajaran ke	Menentukan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (mengacu pada pembelajaran dalam tema).	3
		Membagi siswa dalam kelompok dengan adil.	4
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi / mengembangkan ide-ide.	5
		Membahas hasil diskusi.	6
		Menyimpulkan hasil diskusi.	7

Setelah menentukan instrument penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrument sebagai alat pengumpul data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan. Langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melakukan uji soal ke peserta didik kelas IV MIN 7 Tapin Binuang, maka terlebih dahulu angket dan lembar observasi

diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas tim ahli dilaksanakan oleh validator yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik, yakni satu orang dosen UIN Antasari dan satu pendidik di MIN 7 Tapin.

2. Uji Validitas

Istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah benar. Suatu tes dapat dikatakan validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Adapun mengetahui validitas instrument tes, peneliti menggunakan SPSS 22. Sebagai berikut.

1) Pemasukan Data ke SPSS

- a) Masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan property variable.

2) Mengisi Data

- a) Kembalikan tampilan data pada data *View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban peserta didik.

3) Mengolah Data

- a) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*.
- b) Memasukkan semua variable ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag Significant Correlations*.
- c) Klik *OK*.
- d) Menyimpan hasil output.

3. Reliabilitas

Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemasukan Data ke SPSS
 - a) Masuk ke Variable View untuk memasukkan nama dan property Variabel.
- 2) Mengisi Data
 - a) Kembalikan tampilan data pada data *View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban peserta didik.
- 3) Mengolah Data
 - a) Klik Analiz > Scale > Reliability Analysis.
 - b) Memasukkan semua variable kecuali “Jumlah” ke dalam kolom *items*. Pada model, klik Alpha.
 - c) Memilih statistic, centang bagian *Item*, klik *Countinue*.
 - d) Klik *OK*.

Reliability dapat dilihat pada output Item-Total Statistics pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Untuk menentukan suatu tes reliabel, maka batas nilai minimal korelasi 0,60 dapat diterima.

4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrument *pretest-postest*. Instrument *pretest-postest* berupa angket skala sikap untuk mengukur keterampilan sosial siswa. Uji coba

dilaksanakan di MIN 8 Tapin pada hari Kamis 05 Agustus 2021 dengan jumlah peserta 20 orang.

Uji coba instrumen angket *pretest-posttest* terdiri dari 30 pernyataan berbentuk angket. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil validitas dan reabilitas instrument tes tersebut. Hasil perhitungan serta hasil uji validitas dan reabilitas yang telah diujikan dapat dilihat pada lampiran.

Tabel . VIII

Hasil Validasi Angket Keterampilan Sosial

Butir Soal	Hasil Validasi	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
1	0,026	✓	
2	0,019	✓	
3	0,009	✓	
4	0,001	✓	
5	0,003	✓	
6	0,001	✓	
7	0,015	✓	
8	0,015	✓	
9	0,002	✓	

10	0,001	✓	
11	0,001	✓	
12	0,012	✓	
13	0,004	✓	
14	0,040	✓	
15	0,043	✓	
16	0,047	✓	
17	0,158		✓
18	0,003	✓	
19	0,002	✓	
20	0,001	✓	
21	0,005	✓	
22	0,002	✓	
23	0,734		✓
24	0,017	✓	
25	0,900		✓
26	0,529		✓
27	0,040	✓	
28	0,106		✓
29	0,222		✓
30	0,049	✓	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada 24 butir soal yang akan dijadikan soal pre-test dan post-test pada penelitian ini. soal yang tidak valid ada 6 butir yaitu 17, 23, 25, 26, 28, 29, dan 30. Berikut ini adalah penjelasan tentang hasil reliabel data dari spss, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel . IX

Hasil Reliabel Data

Cronbach's Alpha	N of Item
0,893	30

Dari hasil uji reabilitas yang telah dianalisis, diperoleh hasil reabilitas alpha sebesar 0,893. Nilai tersebut masuk dalam interpersasi dengan tingkat keandalan koefisien kategori sangat tinggi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif. Pemerolehan data dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti yaitu ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap keterampilan sosial siswa tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 3 ayo cintai lingkungan di MIN 7 Tapin. Analisis statistik yang digunakan adalah uji

statistik *paired-test* (uji-t). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Sebelum melakukan Uji T, peneliti harus melakukan perhitungan statistika terlebih dahulu yaitu, rata-rata, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Rata-rata (mean)

Penggunaan mean adalah untuk membandingkan dua kelompok nilai atau lebih. *Mean* digunakan peneliti untuk mengetahui keterampilan sosial siswa. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata mean

n= jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.³⁴

2. Standar Defisi (SD)

Standar deviasi yang dilambangkan dengan s atau SD adalah ukuran sebaran yang merefleksikan distribusi nilai di sekitar mean.³⁵ Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui

³⁴ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/ meannya. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke $i-1$ yang mana $i= 1, 2, 3, \dots$ ³⁶

Pengujian rata-rata dan standar deviasi dengan SPSS 25

dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Input data ke SPSS
- b. Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Frequencies*
- c. Klik tombol *Statistics*
- d. Lalu beri tanda centang pada *Mean, Std. Deviation, Variance*
- e. Klik *OK*.

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u. Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

³⁶ Sogiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 57

Keterangan :

S^2 = varian sampel

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukan Data ke *SPSS* dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- d. Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*
- e. Pada *Display* pilih *Statistics*
- f. Klik *Ok*.³⁷

4. Uji Normalitas

Dalam melakukan analisis data peneliti harus memeriksa normal atau tidaknya data sampel yang diteliti terlebih dahulu. Oleh sebab itu peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak.

³⁷ Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical DataAnalysis 22*, (LABKOMPMTK: Banjarmasin, 2015), h. 21-23.

Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametik, yaitu Paired-Samples T Test (uji T untuk dua sampel yang berpasangan). Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis nonparametik, yaitu Mann-Whitney (uji U).

Teknik perhitungan yang digunakan peneliti dalam uji normalitas adalah teknik Kolmogorov-Simov menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Input data ke SPSS.
- b. Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- c. Pindahkan data ke *Dependent List*, pada kotak dialog yang muncul.
- d. Klik tombol *plots*.
- e. Beri tanda centang pada *Normality plots with test*, kemudian klik tombol *continue*.

Klik tombol *OK*

5. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah uji homogenitas dengan tujuan memperlihatkan bahwa dua kelompok data sampel memiliki variansi yang sama. Kedua uji tersebut dilakukan peneliti untuk memenuhi persyaratan yang ada pada analisis data guna

memperoleh hasil interpretasi yang dapat dipertanggung jawabkan dilihat dari sudut pandang statistika.

Pengujian homogenitas dengan uji *Levene* dengan SPSS 22 dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Buka program SPSS dengan klik *Start – All Programs – IBM SPSS Statistics – IBM Statistics 22*
 - b. Pada halaman SPSS 22 yang terbuka klik *Variable View*, maka akan terbuka halaman *Variable View*.
 - c. Jika sudah, masuk ke halaman *Data view*. Selanjutnya input data
 - d. Selanjutnya, klik *Analyze – Compare Means – One Way ANOVA*.
 - e. Input data, kemudian klik tombol *Options*.
 - f. Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*. Kemudian klik *Continue*.
 - g. Klik tombol *OK*.
 - h. Suatu data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.
6. Uji *Paired Simple t test* (Uji T)

Uji *Paired Simple t test* (Uji T) juga dapat dilakukan dengan SPSS 22. langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih menu *Analyze-Compare Means-Independent-Sample t*

Test.

- b. Memasukkan nilai tes akhir pada kotak *Test Variable List*, memasukan kelompok pada kotak *Grouping Variable*
- c. Memilih *Define Groups*, kemudian mengisi Groups 1 dengan 1 dan Groups 2 dengan 2.
- d. Memilih *continue* dan *OK*.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada sekolah dan dewan guru
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dan membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan dan memohon persetujuan proposal ke jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- c. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin.

- d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak terkait.
- e. Mengadakan pengumpulan data awal peserta didik kelas IV
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.
- g. Menyusun RPP, LKS, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset pada kelas yang ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan penelitian dokumen.
- c. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- d. Menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.